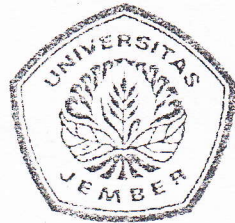


LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA



KAJIAN FINANSIAL PERIKANAN LAUT LEMURU
(*Sardinella lemuru*) DALAM PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS TERSTRUKTUR

Oleh :
Ati Kusmiati

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 008/SP2H/PP/DP2N/III/2007

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
November, 2007

TIDAK DIPERMAINKAN KELUAR

LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA



**KAJIAN FINANSIAL PERIKANAN LAUT LEMURU
(*Sardinella lemuru*) DALAM PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS TERSTRUKTUR**

Oleh :
Ati Kusmiati

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007

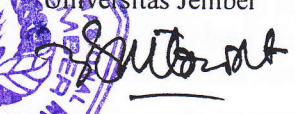
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
November, 2007

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**

| | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1. | Judul Penelitian | : | KAJIAN FINANSIAL PERIKANAN LAUT LEMURU (<i>Sardinella lemuru</i>) DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TERSTRUKTUR |
| 2. | Bidang Ilmu | : | Sosial Ekonomi Pertanian |
| 3. | Ketua Peneliti | : | |
| | Nama Lengkap | : | Ati Kusmiati, S.P.,M.P |
| | Jenis kelamin | : | Perempuan |
| | NIP | : | 132 299 242 |
| | Pangkat/Golongan | : | Penata Muda / III a |
| | Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| | Fakultas/Jurusan | : | Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian |
| 4. | Jumlah Tim Peneliti | : | - |
| 5. | Lokasi Penelitian | : | Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi – Propinsi Jawa Timur |
| 6. | Waktu Penelitian | : | 10 (Sepuluh) Bulan |
| 7. | Biaya | : | Rp 8.400.000,00 (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) |



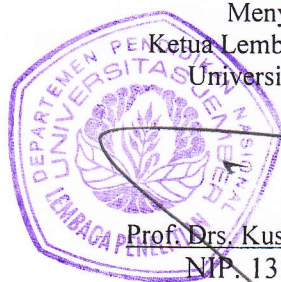
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Jember


Prof. Dr. Ir. E.B. Trisusilowati, MS
NIP. 130 531 982

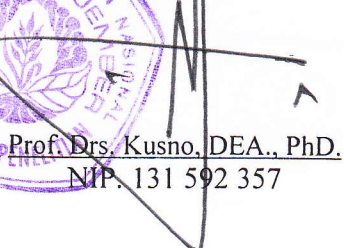
Jember, 7 November 2007
Ketua Peneliti

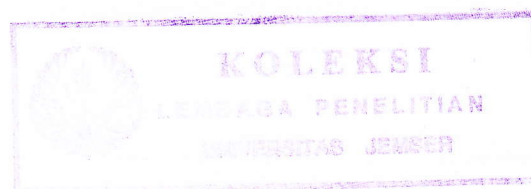


Ati Kusmiati, SP, MP
NIP. 132 299 242



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember


Prof. Drs. Kusno, DEA., PhD.
NIP. 131 592 357



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana perikanan laut di Muncar Kabupaten Banyuwangi; (2) Mengetahui Efisiensi biaya produksi penggunaan alat tangkap *purse seine*; (3) Mengetahui Kelayakan usaha pengalengan ikan lemuru; (4) Mengetahui kepekaan usaha pengolahan perikanan laut secara finansial terhadap perkiraan perubahan dalam perekonomian di Muncar; (5) Mengetahui Distribusi margin pemasaran ikan lemuru segar; (6) Membuat Rancangan pengembangan agribisnis ikan lemuru (*Sardinella Lemuru*). Penentuan Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitik. Metode Pengambilan contoh yang digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan alat tangkap lemuru adalah metode *simple random sampling*. Pengambilan Contoh atau sampel pada Agroindustri pengalengan ikan adalah *total sampling*. Pengambilan Contoh atau sampel pada pemasaran ikan segar menggunakan *metode snow ball sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah: (1) R/C ratio; (2) Nilai Tambah; (3) NPV, Net B/C, IRR dan Payback Periode; (4) Sensitivitas; (5) FFA. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) sarana dan prasarana perikanan laut di Muncar Kabupaten Banyuwangi memadai; (2) Penangkapan ikan lemuru dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* pada di Muncar Kabupaten Banyuwangi sudah efisien; (3) Pengolahan ikan lemuru menjadi ikan dalam kaleng menimbulkan adanya nilai tambah produk; (4) Usaha agroindustri pengalengan ikan tersebut layak diusahakan secara finansial; (5) Analisis sensitivitas pada agroindustri pengalengan ikan tidak peka terhadap perubahan biaya tenaga kerja dan biaya bahan bakar; (6) Rancangan model pengembangan agribisnis terstruktur adalah dengan melakukan pengelolaan wilayah pesisir berbasis masyarakat. Pengelolaan wilayah pesisir berbasis masyarakat merupakan suatu pendekatan pengelolaan yang melibatkan kerja sama antara masyarakat setempat dan pemerintah, lembaga keuangan, investor/swasta, LSM dan perguruan tinggi dalam bentuk pengelolaan secara bersama dimana masyarakat berpartisipasi aktif baik dalam perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

Kata Kunci : Efisiensi, nilai tambah, kelayakan, sensitivitas dan Pengembangan agribisnis

